

**SKRIPSI**

**PERILAKU HARGA KARET ALAM DI TINGKAT PETANI  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA  
SISTEM PEMASARAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**NATURAL RUBBER PRICE BEHAVIOR AT THE FARMER  
LEVEL AND INFLUENCING FACTORS IN DIFFERENT  
MARKETING SYSTEMS IN OGAN KOMERING ILIR  
DISTRICT**



**Muhammad Samsul Aripin  
05011381823100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## BIODATA

**NAMA/NIM** : Muhammad Samsul Aripin/05011381823100  
**Tempat/tanggal lahir** : Rantau Durian/27 November 1999  
**Tanggal Lulus** : 30 September 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Perilaku Harga Karet Alam di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
**Pembimbing Akademik** : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

---

Perilaku Harga Karet Alam di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Natural Rubber Price Behavior at the Farmer Level and Influencing Factors in Different Marketing Systems in Ogan Komering Ilir District

Muhammad Samsul Aripin<sup>1</sup>, Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*Price transmission analysis is an analysis that can describe the extent of the impact of changes in the price of goods at one market level on changes in the price of that item at another market level. Price transmission in this study was carried out to determine the extent to which changes in international rubber prices will affect changes in rubber prices in different marketing channels at both UPPB and Non-UPPB levels. This study aims to (1) Describe the development of natural rubber prices at the farmer level at different marketing channels in Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyze the transmission of natural rubber prices at the international level to natural rubber prices at the farmer level at different marketing channels in Ogan Komering Ilir Regency. (3) Analyze the factors affecting the movement of farmers' natural rubber prices in international trade in Ogan Komering Ilir Regency. The data used are primary and secondary data. The method used is a regression analysis of panel data with the help of the Eviews 12 program to obtain a comprehensive picture of the transmission of rubber prices at the UPPB and Non-UPPB farmer levels to rubber prices at the factory and International levels. The data used is data from October 2021 to February 2022. The results showed that the price of rubber at the international level against the price of rubber at the UPPB and Non-UPPB levels has not been transmitted perfectly where the coefficient value produced by THE UPPB is 0.158%, while the value of the Non-UPPB coefficient is 0.145%, this shows that the elasticity value of price transmission is smaller than <math>-1</math>. This is influenced by the differences in KKK between UPPB and Non-UPPB with factories and international parties. Meanwhile, the factors that affect rubber*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*prices at the UPPB and Non-UPPB levels are the price of International rubber, the rupiah exchange rate and the world oil price.*

*Keywords : non UPPB, price, rubber, transmission, UPPB*

Pembimbing,

  
Ir. Nirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, September 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## BIODATA

NAMA/NIM	: Muhammad Samsul Aripin/05011381823100
Tempat/tanggal lahir	: Rantau Durian/27 November 1999
Tanggal Lulus	: 30 September 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Perilaku Harga Karet Alam Di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik	: Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

---


## RINGKASAN

**MUHAMMAD SAMSUL ARIPIN.** Perilaku Harga Karet Alam di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh MIRZA ANTONI).

Analisis transmisi harga adalah analisis yang dapat menggambarkan sejauh mana dampak perubahan harga barang di satu tingkat pasar terhadap perubahan harga barang tersebut ditingkat pasar lainnya. Transmisi harga pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan harga karet internasional akan mempengaruhi perubahan harga karet pada saluran pemasaran yang berbeda baik ditingkat UPPB maupun Non UPPB. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan perkembangan harga karet alam di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Menganalisis transmisi harga karet alam di tingkat internasional terhadap harga karet alam di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga karet alam petani dalam perdagangan internasional di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 12* untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai transmisi harga karet ditingkat petani UPPB dan Non UPPB terhadap harga karet ditingkat pabrik dan Internasional. Data yang digunakan adalah data dari bulan Oktober 2021 hingga Februari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga karet ditingkat Internasional terhadap harga karet ditingkat UPPB dan Non UPPB belum ter-transmisikan secara sempurna dimana nilai koefisien yang dihasilkan UPPB sebesar 0,158%, sementara nilai koefisien Non UPPB sebesar 0,145%, hal ini menunjukkan nilai elastisitas transmisi harga lebih kecil dari  $<1$ . Hal ini dipengaruhi karena adanya perbedaan KKK antara UPPB dan Non UPPB dengan pihak pabrik maupun Internasional. Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi harga karet ditingkat UPPB dan Non UPPB adalah harga karet Internasional, nilai tukar rupiah dan harga minyak dunia.

Kata kunci : harga, karet, non UPPB, transmisi, UPPB

Pembimbing,

  
Ir. Mitza Antohi, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, September 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERILAKU HARGA KARET ALAM DI TINGKAT PETANI  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA  
SISTEM PEMASARAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

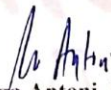
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Samsul Aripin  
05011381823100

Indralaya, September 2022  
Pembimbing,

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001




Skripsi dengan judul “Perilaku Harga Karet Alam di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Muhammad Samsul Aripin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 167107510989007       | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001      | Sekretaris | (.....  )   |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001 | Anggota    | (.....  )   |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001    | Pembimbing | (.....  ) |

Indralaya, September 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Samsul Aripin

Nim : 05011381823100

Judul : Perilaku Harga Karet Alam di Tingkat Petani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Pemasaran yang Berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



*Muhammad Samsul Aripin*  
Muhammad Samsul Aripin



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasullulah SAW sebagai utusan nya, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Harga Karet Alam Di Tingkat Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Sistem Pemasaran Yang Berbeda Di Kabupaten Ogan Komering Ilir” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Pada kesempatan ini enulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung baik dalam memberikan do’a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membirikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada saya selama masa perkuliahan.
2. Dr. Agustina Bidarti S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal, seminar hasil serta sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberi banyak masukan, arahan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua orang tua, Bapak Warsono dan Ibu Basiyah yang tidak pernah lelah, letih untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan selalu memberikan doa restu dan motivasi kepada anak-anaknya agar selangkah lebih maju dari beliau.
4. Kakang, ayuk, adik dan ponakan saya, M Yusuf, Sri Rahayu, Syaqila Yusuf, Mahajuna Yusuf dan keponakan dan saudara-saudaraku yang lain yang tidak dapat saya tuliskan satu-persatu semuanya, terimakasih atas do’a semangat, motifasi dan materil yang telang kalian berikan kepada saya.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, wabil khusus Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Studi Agribisnis Kak Ari Dawam, Mbak Dian, dan Kak Ikhsan yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
7. Dikie Prihanto, S.T. pembimbing lapangan magang di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Musilandas Kabupaten Banyuasin yang telah banyak membantu, memberikan pengetahuan dan pengalaman kerja yang berharga.
8. Bapak Syamsul Mu'arif, Meldi, Lamidi dan Aswadi selaku ketua UPPB di Kabupaten Ogan Komering Ilir terimakasih telah membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data harga karet yang penulis butuhkan selama menyelesaikan skripsi.
9. Kawan-kawanku semua Jamal, Nur Kholis, Ahmad Kholiq, Ahmad Ma'ruf, Budi yono, Azizul Hakim, dan Dian Sulistiyo yang selalu memberikan cerita, motivasi, semangat juang dan selalu kebersamai.
10. Geng Bacot yang sekarang telah berubah menjadi Geng Wisuda dan entah beberapa tahun lagi akan berubah menjadi apa, kalian Dina Manurung, Dwi, Galang, Kodariah Kim, Weni dan Surya Sihombing semuanya luar biasa.
11. Sahabatku Edo Fanjola, Muhammad Raid, dan Fajrul Falach yang telah memberikan tempat ternyaman, motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Seluruh Mahasiswa Agribisnis B Indralaya dan seluruh Mahasiswa Agribisnis 2018 yang telah menuliskan tinta kenangan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu keritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat saya harapkan dan besar harapan semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobal Alamin.

Indralaya, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Usahatani Karet .....	8
2.1.2. Konsepsi Transmisi Harga .....	10
2.1.3. Konsepsi Harga .....	11
2.1.4. Perdagangan Internasional .....	13
2.1.5. Nilai Tukar atau Kurs Valuta Asing.....	15
2.1.6. Harga Karet Internasional .....	16
2.1.7. Minyak Mentah ( <i>Crude Oil</i> ) .....	17
2.1.8. Konsepsi Data Panel .....	18
2.1.8.1. Pengertian Data Panel .....	18
2.1.8.2. Keuntungan Data Panel.....	19
2.1.8.3. Model Estimasi Pendekatan Data Panel.....	19
2.1.8.4. Metode Penguji Data Panel .....	20
2.2. Studi terdahulu .....	21
2.3. Model Pendekatan.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
2.5. Batasan Oprasional.....	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu .....	27
3. 2. Metode Penelitian.....	27

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	32
4.1.2. Topografi dan Iklim .....	32
4.1.3. Keadaan Sosial dan Budaya .....	33
4.1.4. Keadaan Pertanian .....	34
4.2. Gambaran Umum Harga Karet .....	35
4.2.1. Harga Karet Alam Tingkat Petani pada Saluran Pemasaran yang Berbeda .....	35
4.2.2. Perkembangan Harga karet ditingkat UPPB, Non UPPB, Pasar Internasional dan Fob ( <i>Free On Board</i> ) .....	42
4.3. Transmisi Harga Karet Petani terhadap Harga Karet di tingkat Internasional pada Saluran Pemasaran yang Berbeda.....	44
4.3.1. Pengujian Model Terbaik Transmisi Harga Karet Petani terhadap Harga Karet Internasional pada .....	45
4.3.2. Pengujian Model Terbaik Transmisi Harga Karet Petani Terhadap Harga <i>Free On Board</i> (Harga diatas Kapal) .....	49
4.3.3. Pengujian Model Terbaik Transmisi Harga <i>Free On Board</i> (Harga diatas Kapal) Terhadap Harga Karet Internasional .....	52
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi harga karet alam pada Saluran Pemasaran yang Berbeda .....	53
4.4.1. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	53
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	6
Tabel 4.1. Hasil Uji Chow Tujuan Kedua .....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Hausmant Tujuan Kedua .....	46
Tabel 4.3. Hasil Output Analisis Regresi Berganda Menggunakan Data Panel Tujuan Kedua.....	47
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow Tujuan Kedua .....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausmant Tujuan Kedua .....	50
Tabel 4.6. Hasil Output Analisis Regresi Berganda Menggunakan Data Panel Tujuan Kedua.....	51
Tabel 4.7. Hasil Output Analisis Regresi Berganda Menggunakan Data Panel Tujuan Kedua.....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Chow Tujuan Ketiga.....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Hausmant Tujuan Kedua .....	54
Tabel 4.10. Hasil Output Analisis Regresi Berganda Menggunakan Data Panel Tujuan Kedua.....	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas Tujuan Ketiga.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Perdagangan Internasional .....	14
Gambar 2.2. Model Pendekatan.....	24
Gambar 4.1. Rata-rata Harga Karet ditingkat UPPB tahun 2021 hingga 2022.....	35
Gambar 4.2. Fluktuasi Harga Karet ditingkat Non UPPB tahun 2021 hingga 2022 .....	39
Gambar 4.3. Grafik gabungan Harga Karet UPPB, Non UPPB, Pabrik, Fob dan Internasional.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	65
Lampiran 2. Data Harga karet ditingkat UPPB.....	66
Lampiran 3. Data Harga karet ditingkat Non UPPB.....	67
Lampiran 4. Data Harga Karet Internasional, Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia dan FOB.....	68
Lampiran 5. Hasil Uji Chow Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga Karet di tingkat Internasional.....	69
Lampiran 6. Hasil Uji Hautsman Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga Karet Internasional.....	70
Lampiran 7. Hasil Output Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga Karet di tingkat Internasional.....	71
Lampiran 8. Hasil Uji Chow Tujuan kedua Transmisi Harga Karet Non UPPB terhadap Harga Karet Internasional.....	72
Lampiran 9. Hasil Uji Hautsman Tujuan kedua Transmisi Harga Karet Non UPPB terhadap Harga Karet Internasional.....	73
Lampiran 10. Hasil Output Tujuan kedua Transmisi Harga Karet Non UPPB terhadap Harga Karet Internasional.....	74
Lampiran 11. Hasil Uji Chow Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	75
Lampiran 12. Hasil Hautsman Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	76
Lampiran 13. Hasil Output Tujuan kedua Transmisi Harga Karet UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	77
Lampiran 14. Hasil Uji Chow Tujuan kedua Transmisi Harga Karet Non UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	78
Lampiran 15. Hasil Uji Hautsman Tujuan kedua Transmisi Harga KaretNon UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	79
Lampiran 16. Hasil Output Tujuan kedua Transmisi Harga Karet Non UPPB terhadap Harga di tingkat FOB.....	80
Lampiran 17. Hasil Output Tujuan kedua Transmisi Harga Free On Board terhadap Harga Karet Internasional.....	81
Lampiran 18. Hasil Uji Chow Tujuan Ketiga di tingkat UPPB.....	82
Lampiran 19. Hasil Uji Hautsman Tujuan Ketiga di tingkat UPPB.....	83
Lampiran 20. Hasil Output Tujuan Ketiga di tingkat UPPB.....	84

	Halaman
Lampiran 21. Hasil Uji Chow Tujuan Ketiga di tingkat Non UPPB .....	85
Lampiran 22. Hasil Uji Hautsman Tujuan Ketiga Non UPPB .....	86
Lampiran 23. Hasil Output Tujuan Ketiga di tingkat Non UPPB .....	87

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dengan berbagai sektor alam yang melimpah menjadi modal pembangunan nasional. Selain sektor pertambangan, sektor pertanian juga memiliki andil yang sangat besar sampai saat ini. Produksi pertanian sebagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional sangat luar biasa dikembangkan di Indonesia. Tektur tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai sektor pertanian terbaik dunia. Selain sektor pertanian, sektor lain untuk perkebunan juga memiliki dampak bagi kemajuan negara Indonesia. Beberapa perkebunan mulai dikembangkan di Indonesia seiring berjalannya waktu. Keterampilan masyarakat lokal yang penuh semangat dan mampu menjaga kelestarian lokal membuat perkebunan di Indonesia semakin berkembang salah satunya sektor perkebunan karet. Perkebunan karet saat ini semakin banyak dikembangkan oleh pihak swasta maupun masyarakat lokal. Bahkan beberapa pabrik-pabrik yang mengelola karet untuk kebutuhan nasional juga telah banyak berdiri di Indonesia (Dewi, Eka Tunggal, 2019).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan spesies utama penghasil karet alam. Data International Rubber Study Group (IRSG), memperkirakan bahwa total luas tanaman karet di dunia mencapai sekitar 12 juta hektar, 91% di antaranya dibudidayakan di Asia, 6% di Afrika, dan 3% di Amerika. Produksi karet alam dunia pada tahun 2018 mencapai 13,89 juta ton dengan konsumsi mencapai 13,81 juta ton. Thailand dan Indonesia menyuplai 61% dari total produksi karet alam dunia, 29% diproduksi oleh Vietnam, Malaysia, China, India dan Pantai Gading, dan sisa 10% berasal dari negara-negara produsen minor (Malaysian Rubber Board, 2019).

Luas tanaman karet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 3,5 juta hektar. Dari luasan tersebut, 87,7% adalah perkebunan rakyat, sedangkan sisanya adalah perkebunan besar negara (5,3%) dan swasta (7,0%). (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Dalam hal produktivitas, karet rakyat menghasilkan produksi

1.107 kg/ha/tahun, sedangkan perkebunan besar negara rata-rata mencapai 1.543 kg/ha/tahun, dan perkebunan besar swasta mencapai 1.575 kg/ha/tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

Karet merupakan komoditas ekspor terbesar kedua pada subsektor perkebunan sehingga memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Produksi karet alam Indonesia mencapai 27.41 persen dari jumlah produksi karet alam dunia. Sedangkan pangsa pasar ekspor karet alam Indonesia mencapai 29 persen di pasar dunia dan memberikan sumbangan devisa yang cukup besar terhadap negara karena memiliki rata-rata nilai ekspor mencapai US\$ 3 349 635 000 pada tahun 2013-2017. Berdasarkan kondisi tersebut, ekspor karet alam Indonesia berpengaruh terhadap penawaran dan pembentukan harga karet alam di pasar dunia (Kementrian Pertanian, 2019)

Karet spesifikasi teknis (Technically Specified Rubber) adalah jenis karet yang mempunyai spesifikasi teknis tertentu. Karet ini merupakan bahan baku untuk industri ban, dimana merupakan penyerap kebutuhan permintaan karet spesifikasi teknis terbesar di pasar dunia. Ekspor karet alam Indonesia merupakan penyumbang devisa terbesar kedua setelah kelapa sawit. Jenis karet alam terbesar yang diekspor adalah karet spesifikasi teknis (technically specified rubber, TSR) yang dalam perdagangan karet Indonesia dikenal dengan nama Standar Indonesia Rubber (SIR). Berdasarkan spesifikasinya dibedakan atas kelompok high grade seperti SIR 3CV, SIR 3L, SIR 3V dan low grade seperti SIR 5, SIR 10 dan SIR 20 berdasarkan parameter mutu yang disesuaikan dengan standar nasional Indonesia (Nofi Erni, 2011).

Nilai ekspor karet alam Indonesia terbesar adalah jenis SIR 20 atau dalam perdagangan Internasional dikenal dengan TSR 20, yang mencapai 92% dari total ekspor karet alam. Jenis karet SIR 20 adalah karet low grade yang dihasilkan dari koagulum (bekuan) yang berasal dari perkebunan karet dan merupakan bahan baku industri hilir terutama industri ban. Kondisi ini mendorong tingginya permintaan terhadap TSR 20, sehingga harganya mendekati harga jenis karet high grade seperti RSS 3 (Honggokusumo, 2009).

Harga dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat efisiensi rantai pemasaran karet alam. Perkembangan harga ekspor karet alam di Indonesia

tidak terlepas dari perkembangan harga karet alam di pasar Internasional Singapura (SICOM). Adanya ketergantungan harga karet alam Indonesia terhadap harga karet alam di pasar internasional dikarenakan penjualan karet alam Indonesia bergantung pada pasar ekspor. Selain itu harga karet alam di pasar Internasional Singapura merupakan harga referensi bagi karet alam Indonesia, sehingga adanya perubahan harga karet di pasar Internasional Singapura akan berkaitan langsung terhadap perubahan harga karet alam ekspor Indonesia (Malik et al, 2013).

Harga karet alam di pasar dunia cenderung berfluktuasi yang diikuti oleh pergerakan harga karet alam di tingkat eksportir Indonesia. Fluktuasi harga karet alam di pasar dunia menyebabkan negara-negara eksportir pesimis akibat adanya volatilitas harga karet alam, terutama dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang, tren harga karet alam cenderung mengalami penurunan (Purnomowati et al, 2015).

Menurut teori harga, harga yang berfluktuasi berpengaruh pada efisiensi alokasi sumber daya dan transmisi harga pada pasar yang terintegrasi baik vertikal maupun spasial. Fluktuasi harga yang tinggi di tingkat lembaga pemasaran akan memberikan peluang bagi pelaku pasar khususnya yang mempunyai kekuatan mempengaruhi harga untuk memanipulasi harga (Moghaddasi, 2008).

Adanya disparitas harga antar pasar mengindikasikan bahwa terjadi transmisi harga secara vertikal yang tidak simetris (asimetris). Keterkaitan harga secara vertikal sering dikaitkan dengan struktur, perilaku, dan kinerja sebuah pasar. Salah satu penyebab transmisi harga yang tidak simetris antar pasar yang terhubung secara vertikal (dalam satu rantai pemasaran) adalah adanya perilaku tidak kompetitif antara para pedagang perantara, khususnya apabila pedagang perantara tersebut berada pada pasar yang terkonsentrasi. Umumnya pedagang perantara akan berusaha mempertahankan tingkat keuntungannya dan tidak akan menaikkan/menurunkan harga sesuai dengan sinyal harga yang sebenarnya. Sehingga pedagang perantara akan lebih cepat bereaksi terhadap kenaikan harga dibandingkan dengan penurunan harga. Pada akhirnya pasar petani dan konsumen menjadi tidak terintegrasi. Selain itu, adanya biaya transaksi yang relatif tinggi turut mempengaruhi transmisi harga yang tidak simetris yang terjadi antara petani

dengan eksportir. Perubahan harga umumnya dipengaruhi oleh adanya sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha untuk menyesuaikan harganya atau disebut dengan *adjustment cost*. Biaya transaksi yang semakin tinggi juga akan merugikan petani dalam memasarkan produknya sehingga akan mempengaruhi pemasaran. (Dang dan Lantican, 2011).

Serra dan Goodwin (2002), menyebutkan bahwa produk pertanian dengan daya simpan yang singkat, memiliki pola transmisi harga asimetris yang mengarah pada tipe negatif. Adanya kekakuan dalam proses penyesuaian harga antar level dalam satu rantai pemasaran sering pula disebabkan adanya sejumlah tambahan biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha untuk menyesuaikan harganya atau yang biasa disebut dengan *adjustment cost* atau *menu cost*.

Simetris atau tidaknya transmisi harga yang terjadi pada sebuah saluran pemasaran tidak lepas dari perilaku pasar lembaga-lembaga yang terkait dalam rantai pemasaran tersebut. Tingkah laku pedagang dalam menetapkan harga turut menentukan pembentukan harga karet di tingkat pedagang. Sehingga, pedagang perantara berperan dalam menyebabkan *competition restraint* pada jalur distribusi dan transmisi harga yang tidak sempurna antara tingkat produsen dengan konsumen (Prastowo et al,2008).

Vavra dan Goodwin (2005), mengemukakan bahwa pedagang cenderung mempertahankan keuntungan dengan tidak ikut menyesuaikan harga sesuai sinyal yang berlaku. Oleh sebab itu, pedagang disinyalir turut berperan dalam menciptakan efisien atau tidaknya suatu pasar. Dimana, ketika terjadi kenaikan harga di tingkat hilir mereka berkesempatan untuk tidak segera meneruskan ke tingkat hulunya atau sebaliknya saat terjadi penurunan harga di hulu tidak segera diteruskan ke tingkat hilirnya. Hal tersebut menyebabkan transmisi harga pada lembaga pemasaran menjadi tidak sempurna dan menciptakan inefisiensi pasar. Terjadinya inefisiensi pasar mengindikasikan adanya market power dan perilaku pedagang yang tidak kompetitif yang biasanya terjadi akibat konsentrasi pasar dalam suatu level rantai pemasaran, akibatnya produsen tidak mendapat manfaat atas kenaikan harga di tingkat konsumen dan konsumen tidak mendapat manfaat atas penurunan harga produsen.



Secara fundamental harga karet alam dipengaruhi oleh permintaan konsumsi dan penawaran (produksi) serta stock/cadangan karet yang ada. Dalam pemasaran komoditas pertanian transmisi harga dari pasar konsumen ke pasar produsen yang relatif rendah merupakan salah satu indikator yang mencerminkan adanya kekuatan monopsoni atau oligopsoni pada pedagang. Hal ini karena pedagang yang memiliki kekuatan monopsoni atau oligopsoni dapat mengendalikan harga beli dari petani sehingga walaupun harga di tingkat konsumen relatif tetap tetapi pedagang tersebut dapat menekan harga beli dari petani untuk memaksimalkan keuntungannya.

Harga karet internasional, nilai tukar rupiah, dan harga minyak mentah dunia dapat menjadi beberapa faktor yang akan mempengaruhi harga karet alam di tingkat petani. Hal ini karena harga karet yang didapatkan oleh petani terpacu dengan harga karet alam di tingkat internasional. Harga karet internasional juga menggunakan alat tukar US dollar yang tentunya berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Selain itu, harga minyak mentah dapat mempengaruhi harga karet alam dikarenakan karet sintesis dapat menjadi pesaing karet alam (Kumala, et al. 2015) Sumatera Selatan merupakan penyumbang rata-rata produksi karet alam terbesar yaitu 28,77% dari seluruh total produksi karet nasional setiap tahunnya (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Komoditi karet menjadi sektor yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi Sumatera Selatan. Dengan luas perkebunan terbesar di Indonesia yaitu 1.305.699 hektar dengan hasil produksi mencapai 905.789 ton pada tahun 2019. Sumatera Selatan menyumbang pendapatan terbesar di sektor non migas nasional yaitu Indonesian Journal of International Relations 243 mencapai 26,10% pada tahun 2019. Selain itu, komoditi karet juga menyerap lapangan pekerjaan yang besar bagi masyarakat Sumatera Selatan sebesar 14,8% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Berdasarkan data (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020), luas tanaman perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan yang tersebar di 17 kabupaten dan kota pada tahun 2020 seluas 1.256.298 ha dimana hal ini cenderung berkurang berkisar 49.401 ha yang semula pada tahun 2019 seluas 1.305.699 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 905.789 ton, meskipun

berkurang produksi tanaman karet Sumatera Selatan tahun 2020 justru naik berkisar 1.121.603 ton (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1.1. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

Kabupaten /Kota	Luas Lahan Karet (ha)	Produksi (ton)
Musi Banyuasin	207.868	213.466
Musi Rawas Utara	182.203	141.105
Ogan Komering Ilir	158.272	143.429
Muara Enim	148.377	169.668
Musi Rawas	131.539	125.057
Banyuasin	101.662	103.024
Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
Ogan Komering Ulu	71.826	68.338
Pali	71.423	68.391
Ogan Ilir	36.616	33.206
Lahat	24.932	26.000
Prabumulih	19.131	11.512
Lubuk Linggau	13.981	9.109
Ogan Komering Ulu Selatan	5.114	3.812
Empat Lawang	4.174	3.743
Pagar Alam	1.688	515
Palembang	445	541
Sumatera Selatan	1.256.699	1.121.603

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, bahwa luas areal perkebunan karet terluas pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 207.868 ha. Kemudian jumlah produksi perkebunan karet terbesar pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 213.466 ton. Sementara itu di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020 berada pada posisi ketiga dengan jumlah produksi 143.429 ton dan memiliki luas areal perkebunan karet 158.272 ha. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

## 2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan harga karet alam di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apakah harga karet alam di tingkat internasional ter-transmisikan dengan baik kepada harga di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apakah harga karet alam di tingkat internasional ter-transmisikan dengan baik kepada harga di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pergerakan harga karet alam petani dalam perdagangan internasional di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **2.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menggambarkan perkembangan harga karet alam di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis transmisi harga karet alam di tingkat internasional terhadap harga karet alam di tingkat petani pada saluran pemasaran yang berbeda di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga karet alam petani dalam perdagangan internasional di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini:

1. Memberikan informasi kepada pemerintah, Sebagai bahan evaluasi agar memberikan kebijakan untuk meningkatkan harga dan daya saing karet Indonesia di kanca internasional.
2. Memberikan manfaat kepada pembaca sebagai bahan referensi, bahan kajian dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh tingkat fluktuasi harga karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan pusat statistik, *Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap United States Dollar Tahun 2021-2022*. Retrieved 14 mei 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Karet Indonesia*.
- Bakar, B.A dan Fauzi, E. 2013. *Kajian Karakteristik Petani Karet Dalam Menentukan Pilihan Kelembagaan Tataniaga Di Provinsi Aceh*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh Dan Balai Pertanian Teknologi Bengkulu. Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Basuki, Agus T. 2017. *Ekonometrika dan Aplikasi Dalam Ekonomi (Dilengkapi Aplikasi EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bristy, Humyra Jabeen. 2013. Exchange Rate Volatility and Export of Bangladesh: *Impact Analysis Through Cointegration Apporch. International Review of Business Research Papers*. Vol.9, No.4, May 2013 Issue, h:121-133.
- Claudia, G., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 165–171.
- Dang, N.V., & Lantican FA. 2011. *Vertical integration of tea markets in Vietnam*. J ISSAAS. 17(1):208-222.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2022. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Eka, Dwi T. 2019. *Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Desa Batu Merah, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan*
- Firdaus, M. 2012. *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor (ID): IPB Press.
- Harahap, N. I., & Segoro, B. A. (2018). Analisis Daya Saing Komoditas Karet

- Alam Indonesia ke Pasar Global. *JURNAL TRANSBORDERS / Vol. 1 No.2 (Juli 2018)* | P-ISSN: 2598-7399 & E-ISSN: 2598-9200, 130-143.
- Heryanto Iyan. 2019. *Natural Rubber Teknologi dan Manajerial Praktis Bisnis Industri Komoditas Perkebunan Karet (Hevea Brasiliensis)*. Yrama Widya, Bandung.
- Honggokusumo. 2004. Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Karet Alam Indonesia. *Jurnal Penelitian Karet, Pusat Penelitian Karet*. Medan
- Jamal, E., Hendiarto, dan Ariningsih, E. 2008. *Analisis Kebijakan Penentuan Harga Pembelian Gabah. Pengembangan Inovasi Pertanian*. Vol. 1(1) : 74–81.
- Kementrian Pertanian.2019. *Perkebunan Rakyat Dominasi Produksi Karet Nasional*.
- Kumala, A.F., Tetty, E., & Tarumun, S. 2015. *Analisis Pemasaran dan Transmisi Harga pada Petani Bokar di Desa Lubuk Batu Tinggal Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*. JOM Faperta, 2 (2).
- Lestari, A., & Setyawan, Y. 2017. Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi Volume 2, No. 1*, Januari 2017, pp. 1-11.
- Malaysian Rubber Board. 2019. *Natural Rubber Statistic 2018*. [http://www.lgm.gov.my/nrstat/Statistics Website 2018 \(Jan-Dec\).pdf](http://www.lgm.gov.my/nrstat/Statistics Website 2018 (Jan-Dec).pdf)
- Malik, A., Murdy, S., & Nainggolan, S. 2013. *Analisis integrasi pasar crumb rubber Singapura dan pasar lelang karet Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi*. Prosiding Seminar Nasional [Internet]. [November 2013, Pekanbaru]. Pekanbaru (ID): Universitas Riau. Hlmn 254- 270.
- Mankiw. 2012. *Principle of Macroeconomics (6th ed)*. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Marsono dan Sigit, 2012. *Membedakan Bunga Karet Jantan Dan Bunga Karet Betina*. Pusat Penelitian Karet, Sungei Putih, Medan Sumatera Utara.
- Moghaddasi, R., 2008, *Price Transmission in horticultural products markets (case study of date and pistachio in Iran)*, International conference on applied economics-ICOAE 2008: 663-669.

- Pangestika, S. 2015. *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Purnomowati, H.D., Widodo, S., Hartono, S., & Darwanto, D.H. (2015). Analisis Permintaan Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 3 (1): 15-27.
- Rosadi, Dedi. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*. Yogyakarta.
- Rosyidi, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan dan Andoko, 2010. Batang Tanaman Karet Yang Sudah Dewasa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 25(1): 3-5.
- Sianturi, M. 2014. Perbedaan Daun Pada Tanaman Karet untuk Tanaman Dewasa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 31(5): 1 – 6.
- Sinaga, Nova Meliyora. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Negara Thailand, Indonesia dan Malaysia*. Bogor: Departemen Agribisnis Institusi Pertanian Bogor.
- Vavra, P. dan B.K. Goodwin 2005. *Analysis of Price Transmission Along Food Chain. Working Papers OECD Food, Agriculture and Fisheries, No 3, OECD Publishing*
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- World Bank. *Transmission of Global Food Prices to Domestic Prices in Developing Countries: Why It Matters, How It Works, and Why It Should Be Enhanced*. Contribution from the World Bank to the G20 Commodity Markets Sub Working Group. April 2012.
- Yusran, M. G. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPM dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel*. Skripsi. Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.